

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Di Kecamatan Tabukan Selatan

Yulianus Jenli Makikendage¹

Marlien T. Lopian²

Ismail Sumampow³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah Untuk Mengetahui Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Sektor Pertanian di Kecamatan Tabukan Selatan. Pembangunan Pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangannya manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Perkembangan pertanian sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta dorongan dari pihak pemerintah yang ada didalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi yang tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi,serta dorongan bahkan adanya motivasi dari pemerintah maka pengembangan sector pertanian dapat dipastikan semakin baik. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan petani untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahapan perumusan telah tersusun dengan baik hal tersebut didasari akan adanya Rencana pembangunan Jangka menengah periode 2017-2022 serta adanya rencana strategis. Tahapan penilaian sudah berjalan dengan baik karena pemerintah mendorong agar petani tetap fokus pada tanaman local seperti Holtikultura, peremajaan kelapa, cengkih dan polo guna mendorong ekonomi petani.

Kata Kunci: : Strategi, Pemerintah Daerah, Pertanian

¹ *Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat*

² *Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat*

³ *Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat*

Sekretariat:

*Gedung c, Lantai 2, Fispol Unsrat
Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado*

Pendahuluan

Dalam rangka pengembangan sector pertanian di Kabupaten Sangihe, Dinas Pertanian telah menetapkan strategi pengembangan seperti Program peningkatan ketahanan pangan: pengembangan pembibitan namun petani masih mengandalkan bibit sendiri, pengembangan jaringan irigasi namun masih adanya jaringan irigasi yang tidak teratur, pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi namun dari pengamatan sementara yang mendapatkan pupuk bersubsidi hanya orang tertentu saja, optimalisasi lahan hortikultura namun masih adanya lahan yang belum digarap dengan baik, Promosi hasil pertanian/ perkebunan namun masih sekitar daerah Provinsi Sulawesi utara saja, pelatihan penerapan teknologi pertanian namun petani masih mengandalkan pengetahuan yang turun temurun, pengembangan jalan usaha tani namun masih adanya jalan ke kebun yang masih susah diakses, pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan produksi pertanian, pencegahan penyakit dan hama, pelatihan dan pembimbingan teknologi pertanian tepat guna.

Namun dari beberapa strategi yang telah diterapkan, terlihat belum efektif sepenuhnya, menurut pengamatan peneliti, masih kurangnya produksi sayuran di Kecamatan Tabukan Selatan yang dipasarkan, kurangnya peralatan pertanian hasil bantuan pemerintah, selain itu petani belum menggunakan pengetahuan teknologi terbaru dalam proses pertanian. Peneliti merasa strategi yang diterapkan oleh Dinas Pertanian dalam rangka pengembangan sektor pertanian di Kecamatan Tabukan Selatan belum berdampak signifikan jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Modinding pada sektor pertanian. Permasalahan tidak efektifnya strategi dinas tersebut menurut peneliti adalah kurangnya keseriusan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan pertanian, selain itu rentang kendali antara kantor dinas pertanian dan kecamatan Tabukan Selatan yang jauh.

Hasil-hasil pertanian dan perkebunan

seperti Sagu, kelapa, pala, cengkih dan tanaman penghasil lainnya di Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya di Kecamatan Tabukan Selatan mempunyai potensi yang besar dan kualitas yang baik. Umumnya tanaman perkebunan bertumbuh dengan baik di Kecamatan Tabukan Selatan. Berbagai komoditi telah dipasarkan di tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti cengkih, pala dan juga tanaman hortikultura lainnya sehingga kontribusinya sangat besar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekaligus memberikan dampak positif bagi upaya meningkatkan pendapatan daerah.

Melihat potensi tersebut peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat di Kecamatan Tabukan Selatan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Perencanaan pembangunan daerah dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut. Perencanaan itu dapat dilakukan dengan pengembangan sektor pertanian hal tersebut dilakukan berdasarkan bahwa sektor pertanian sangat berkontribusi besar terhadap nilai PDRB di Kabupaten Sangihe. PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.

Potensi sektor pertanian yang dimiliki oleh daerah Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Sangihe sangat besar untuk memajukan daerah akan tetapi potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut belum begitu biasa dimaksimalkan dengan baik karena belum berhasilnya strategi dari Pemerintah Daerah dalam pengembangan sektor pertanian di Kecamatan Tabukan Selatan selain itu tidak tersedianya pemasaran di daerah tersebut serta usaha pemasaran dilaksanakan oleh masyarakat sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan dan didukung oleh berbagai informasi, peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan sektor pertanian dapat diidentifikasi berbagai fenomena yaitu belum optimalnya

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Pemerintah daerah memberikan penyuluhan kepada masyarakat petani untuk meningkatkan produktifitas tanaman pertanian, pemerintah daerah pada sisi lain masih kurang memberi perhatian tentang dukungan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh petani di dalam meningkatkan hasil pertanian dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat petani dan juga pemerintah daerah kurang memberi perhatian untuk memfasilitasi hasil produksi pertanian masyarakat terutama dalam.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah Strategi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sangihe dalam Pengembangan Sektor Pertanian yang dibidangi oleh Dinas Pertanian. Dengan menggunakan teori (Andrew, 2011: 25) tentang Tahapan demi terwujudnya suatu strategi adalah sebagai berikut:

1. Tahap perumusan.
2. Tahap pemutusan.
2. Tahap pelaksanaan.
3. Tahap penilaian.

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang – orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Pertanian Sangihe
- b. Kepala BPP Kec. Tabukan Selatan
- c. Petani di Kecamatan Tabukan Selatan

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling yakni digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian informan yang menguasai permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data.

Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Reduksi data Penyajian data Setelah data direduksi dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Berikut adalah seluruh hasil wawancara dengan informan mengenai rencana strategi pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pertanian di kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

1. Informan GFP

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan inisial GFP mengatakan bahwa proses perumusan terlaksana dengan baik hal tersebut di dasari dari visi dan misi serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Sedangkan untuk tahapan pemutusan terlaksana cukup baik namun dalam tahapan ini kurang kordinasi dengan penyuluh pertanian di kecamatan sehingga mengakibatkan beberapa bantuan yang kurang tepat sasaran.

Kepala Dinas Pertanian juga mengatakan bahwa pembangunan pertanian di Kabupaten Kepulauan Sangihe di arahkan untuk lebih ke pengembangan tanaman pangan komoditi lokal dan hortikultura dan peremajaan tanaman kelapa, pala dan cengkik. Tujuan dari pada ini semua yaitu meningkatkan pendapatan petani meningkatkan produksi terlebih khusus tanaman pangan supaya meningkatkan pangan di daerah ini tujuannya untuk mengurangi pasukan pangan dari luar daerah.

Kepala Dinas pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe Godfried F. Pella mengutarakan bahwa program-program strategis untuk menunjang ini penyediaan dan pengembangan sarana produksi. Tingkat kesulitan untuk petani adalah kuranya mendapat benih, pupuk, obat-obatan. Tersedia di toko tapi sangat mahal. Dan ini yang kami fasilitasi jadi kami bantu petani yang tercatat di Dinas Pertanian sebagai kelompok tani binaan itu yang kami bantu produksi bibit kemudian pupuk.

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Dan untuk perkebunan kurang lebih 30% mencapai usia yang tidak produktif khusus untuk tiga komoditi yaitu kelapa, pala dan cengkih sehingga kami membuat program peremajaan.

Kepala Dinas pertanian juga mengatakan untuk tanaman pangan lebih fokus ke tanaman pangan lokal yaitu talas, ubi jalar dan ubi kayu. Sedangkan untuk tanaman hortikultura yaitu tomat, rica dan sayuran.

Untuk tahapan penilain Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangehe mengatakan bahwa sekarang sudah kelihatan apa yang kita lakukan walaupun belum 100% hilang pasukan dari luar daerah tapi sudah semakin berkurang. Kepala Dinas juga mengutarakan bahwa dari jumlah petani yang ada sudah mampu mengimbangi program-program yang ada termasuk juga petani-petani di Kecamatan Tabukan Selatan. Selain itu kami dari dinas pertanian juga mengadakan program penyuluhan pertanian dan untuk pendampingan di lapangan di dampingi oleh penyuluh guna untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia para petani. Sementara ini kami melaksanakan pelatihan untuk budidaya hortikultura. Biasanya kami juga mengirim utusan petani-petani yang siap untuk mengikuti pelatihan di daerah Minahasa itupun jika ada kegiatan yang sama.

2. Informan UM

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala penyuluhan pertanian Kecamatan Tabukan Selatan dengan inisial UM juga membenarkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangehe sudah merencanakan strategi pengembangan tanaman hortikultura dan peremajaan tanaman kelapa, pala dan cengkih serta pengembangan sumber daya manusia bagi petani. Penyuluh pertanian Udit Mangune mengatakan bahwa beberapa rencana tersebut sudah berjalan cukup baik namun masih ada beberapa masalah yang belum terselesaikan seperti

pemberian pupuk dan bibit yang belum tepat sasaran.

Kepala penyuluhan pertanian di Kecamatan Tabukan Selatan mengatakan bahwa dalam proses pelaksanaan penyuluhan masih banyak petani yang belum terjangkau dikarenakan akses tepat tinggal dengan kantor penyuluhan yang jauh. Saat ini pemerintah daerah sedang mengupayakan pengembangan masyarakat petani untuk lebih memahami cara Bertani yang modern.

3. Informan JW

Hasil wawancara dengan petani di Kecamatan Tabukan Selatan dengan inisial JW juga mengatakan bahwa benar Pemerintah Daerah sudah cukup baik dalam memperhatikan petani namun masih ada beberapa hal yang belum terlaksana dengan baik seperti pemberian pupuk bersubsidi, tetapi hal tersebut masih ada juga sebagian petani yang belum mendapatkan pupuk bersubsidi. dan tidak mampu untuk membeli pupuk non subsidi yang pada dasarnya harganya terbilang cukup tinggi bagi kami petani kecil. Ada juga bantuan peralatan pertanian seperti tractor dan ini bisa dikatakan bahwa pemerintah daerah masih kurang perhatian untuk kebutuhan petani, untuk apa diberikan bantuan traktor sedangkan di kecamatan tabukan selatan tidak ada lahan untuk persawahan.

Petani di kecamatan tabukan Selatan JW juga mengatakan bahwa yang paling terkendala juga kurangnya tenaga penyuluh pertanian di Kecamatan Tabukan Selatan pemerintah daerah sudah cukup perhatian bagi petani di sini namun belum terlalu fokus. Yang paling merasakan bantuan dari pihak pemerintah yaitu petani-petani yang mempunyai modal yang cukup. Saya sangat mengharapkan pemerintah daerah bisa lebih sering turun langsung ke lapangan agar lebih mengetahui keadaan petani di sini.

Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kepada informan yang terdiri dari kepala dinas pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe, kepala penyuluh pertanian Kecamatan Tabukan Selatan dan petani di Kecamatan Tabukan Selatan mengenai rencana strategi pemerintah dalam pengembangan sektor pertanian dapat di lihat dari tahapan perumusan, tahapan pemutusan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian yang telah di paparkan sebelumnya sehingga dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Tahapan perumusan

Tahap pertama diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian proses perumusan terlaksana dengan cukup baik, hal tersebut didasari akan visi, misi serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dari Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Pemerintah kabupaten kepulauan Sangihe melalui Dinas Pertanian juga mendorong pengembangan tanaman pangan komoditi lokal dan hortikultura dan peremajaan tanaman kelapa, pala dan cengkik guna mendorong perekonomian petani.

1. Tahap pemutusan.

Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki. Pemerintah kabupaten kepulauan Sangihe melakukan koordinasi yang baik dengan penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Tabukan-Selatan namun program pertanian yang bersifat kurang tepat sasaran contoh kasus bantuan peralatan Trektor adalah kebijakan pemerintah pusat.

Menurut masyarakat bantuan tersebut kurang sesuai dengan kondisi lahan pertanian masyarakat

yang medanya miring dan berbukit. Harusnya lebih diarahkan untuk bantuan bibit maupun pupuk yang dinilai cukup menguras kantong masyarakat dikarenakan kelangkaan pupuk subsidi. Pemerintah kabupaten Kepulauan Sangihe melalui Dinas pertanian dinilai kurang berupaya melakukan koordinasi guna mendengar keluhan petani hal tersebut didasari kurangnya sosialisasi yang dilakukan penyuluh maupaun dinas pertanian dengan para petani yang ada di kecamatan Tabukan-Selatan. Berdasarkan uraian yang ada maka proses pemutusan sudah berjalan kurang baik sebab pada proses pemutusan kebijakan kurang melibatkan para petani.

2. Tahap pelaksanaan.

Tahapan ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan.

Pelaksanaan program sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPMJ) 2017-2022 serta Rencana Strategis dari Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe dinilai sudah cukup berhasil hal tersebut ditandai dengan keberhasilan sektor pertanian di Kecamatan Tabukan-Selatan yang terus meningkat secara signifikan. Namun peningkatan tersebut ternilai usaha mandiri masyarakat dan sangat kurang dorongan dari pemerintah terkait sebagai contoh kasus mendasar adalah kelangkaan pupuk subsidi padahal pupuk merupakan hal utama guna menyuburkan segala jenis tanaman hortikultura.

3. Tahap penilaian.

Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dinas pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe bahwa

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

penghasilan pertanian yang perlu di dorong selain holtikultura adalah peremajaan cengkih, kelapa dan pala yang dinilai menjadi komoditas yang sangat berperan penting guna peningkatan pendapatan para petani. Hal tersebut juga dibenarkan oleh masyarakat bahwa penghasilan holtikultura digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari sedangkan penghasilan seperti cengkih, pala dan kelapa bisa dijadikan penghasilan simpanan guna keperluan Pendidikan anak maupun keperluan lainnya.

Penutup

Kesimpulan

1. Tahapan perumusan telah tersusun dengan baik hal tersebut didasari akan adanya Rencana pembangunan Jangka menengah periode 2017-2022 serta adanya rencana Strategic.
2. Tahapan keputusan belum terkoordinasi dengan baik hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan Dinas Pertanian serta penyuluh yang ada di kecamatan Tabukan-Selatan.
3. Tahapan Pelaksanaan sudah berjalan dengan cukup baik di karenakan hasil pertanian di kecamatan Tabukan-Selatan yang terus mengalami peningkatan sekalipun hal tersebut di lakukan secara mandiri karna minimnya bantuan pupuk bersubsidi.
4. Tahapan penilaian sudah berjalan dengan baik karena pemerintah mendorong agar petani tetap fokus pada tanaman local seperti Holtikultura, peremajaan kelapa, cengkih dan polo guna mendorong ekonomi petani.

Saran

1. Tahapan Perumusan mulai dai Rencana Pembangunan Secara menengah (RPJM) serta Rencana Strategis harus terus dilaksanakan secara konsisten agar "Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang menghasilkan beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan

Pangan dan Kesejahteraan Petani". Yang merupakan Visi Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe.

2. tahapan keputusan harus di koodrmasikan lagi serta sosialisasi terhadap petani harus lebih ditingkatkan agar pengambilan keputusan benar-benar sesuai keinginan dan kebutuhan petani.
3. Tahapan pelaksanaan peran pemerintah harus lebih aktif dan peka dengan kebutuhan masyarakat di sektor pertanian terlebih khusus pada sektor penyediaan pupuk.
4. Tahapan penilaian harus lebih ditingkan lagi mulai dari proses peremajaan tanaman local seperti kelapa, pala, cengkih serta kuantitas maupun kualitas dari tanaman holtikultura.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik: Paradigma, Teori-Aplikasi-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta PT. Balai Pustaka
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung
- Arikunto. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Arsyad, L. 2009. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- David, Downey, 2012, *Manajemen Agribisnis*, Buku Keempat, Jakarta: Fred R. David, 2010, *Manajemen Strategis*. Salemba Empat Jakarta
- Hoessein B, 2012, "Kebijakan Desentralisasi", *Jurnal Administrasi Negara* Vol. II. No.02. Maret. 2002
- Huda N.2012, *Hukum Pemerintah Daerah*, Nusamedia: Bandung,
- Kusnadi, N, dkk. 2011. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia*. *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 29 No. 1. Mei 2011.
- La Ode Bariun, 2015. *Hakikat Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilihan Kepala Daerah Yang Berkeadilan*. . Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

- Hasanuddin. Makassar
- Louis SG (2011). *Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Edisi 12. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc. Pp : 1382-1388.
- Mardikanto, Totok. 2009. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Maulina S.N. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya
- Mubyarto. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pamudji. 2009. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Pratomo, Satriyo. 2010. *Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di Kabupaten Boyolali*. Skripsi. FE UNS. Surakarta
- Retnami S. 2010. *Makalah Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Jakarta : Kantor Menteri Negara Otonomi Daerah Republik Indonesia.
- Saadah. 2012. *Adaptasi Beberapa Kultivar Bawang Merah Di Luar Musim*. Eds. M. Cholil M. dkk . Prosiding Seminar Hasil Penelitiandan Pengkajian Komoditas Unggulan. Deptan. Balitbangtan. BPTP Karangploso. 210-225.
- Saparin, 2009. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sarundajang, 2011. *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah* cetakan ke 3, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta,
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo
- Surianingrat B, 2012. *Mengenal Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Syafiie I,K 2013, *Etika Pemerintahan*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____,2011 *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.